BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode yang digunakan selama kerja praktik di PT Radar Media Surabaya adalah:

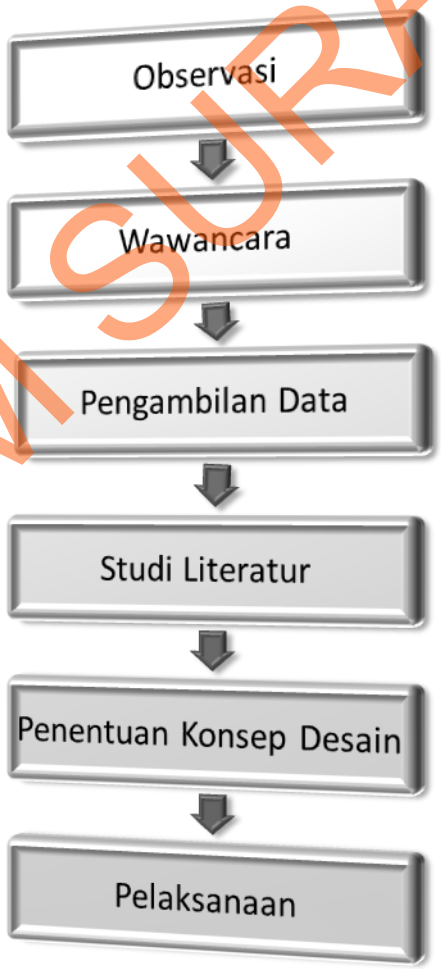

Gambar 3.1 : Bagan Perancangan

STIKOM SURABAYA

Langkah-langkah tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

3.1 Observasi

Observasi merupakan langkah awal untuk menentukan permasalahan desain layout sebelumnya serta bagaimana desain layout yang cocok dan sesuai dengan PT Radar Media Surabaya. Dalam langkah ini penulis melakukan pengamatan langsung mengenai profil PT Radar Media Surabaya lalu melakukan analisis terhadap desain iklan yang telah masuk di PT Radar Media Surabaya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagian mana yang perlu diperbaiki dan bagian mana yang masih bisa dipakai dalam desain yang baru. Data dan gambar yang dibutuhkan diperoleh langsung dari perusahaan tersebut.

Observasi yang dilakukan yaitu dengan mencari referensi-referensi desain layout pada edisi-edisi yang lama di internet untuk dijadikan sebagai gambaran dalam pengerjaan desain layout nantinya. Dengan melakukan observasi ini penulis menjadi mengerti tentang data-data apa saja yang perlu dan tidak perlu ditampilkan dalam membuat desain layout.

3.2 Wawancara

Wawancara ini merupakan bagian dari observasi untuk menentukan apa yang diinginkan oleh PT Radar Media Surabaya. Observasi dilakukan dengan bagian desain layout perusahaan yang dalam posisinya merupakan mentor dari penulis.

STIKOM SURABAYA

3.3 Pengambilan Data

Pada tahap ini penulis akan mengambil data apapun yang dibutuhkan untuk menunjang pembuatan desain iklan yang akan dilakukan. Data yang dibutuhkan berupa logo dan beberapa gambar/foto.

3.4 Studi Literatur

Sayudjauhari (2010), menjelaskan dalam blognya bahwa studi literatur merupakan penelusuran literatur yang bersumber dari buku, media, pakar ataupun hasil penelitian orang lain yang bertujuan untuk menyusun dasar teori yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Salah satu sumber acuan dimana penulis dapat menggunakannya sebagai petunjuk informasi dalam menelusuri bahan bacaan adalah dengan menggunakan buku referensi.

Menurut Sayudjauhari (2010), buku-buku referensi dapat dibagi dua jenis, yaitu:

1. Referensi yang memberikan informasi langsung.

   Contoh: kamus, ensiklopedia, buku statistik.

2. Referensi yang memberikan petunjuk pada sumber informasi.

   Contoh: buku-buku bibliografi, jurnal indeks, jurnal abstrak.

Buku-buku referensi yang digunakan penulis untuk mendukung dasar teori adalah sebagai berikut:

STIKOM SURABAYA

- Arsad Hakim, Arfial, 1987. Nirmana Dwimatra (Desain Dasar Dwimatra)
- Kusrianto, Adi. 2007. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: andi
- Echolas, John M dan Hassan Shadily. 1976. AN English-Indonesian Dictionary (Kamus Inggris-Indonesia). Jakarta: PT Gramedia
- Sihombing, Danton. 2001. Tipografi dalam Desain Grafis. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Shimp, Terence A. 2003. Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu. Jakarta: Erlangga
- Yunus Syarifudin. 2010. Jurnalistik Terapan. Bogor: Ghalia Indonesia

3.5 Penentuan Konsep Desain

Dalam hal ini penentuan konsep dibutuhkan untuk menentukan desain seperti apa yang akan ditampilkan dalam mendesain layout pada setiap edisinya. Konsep diperoleh dari pengumpulan hasil observasi, wawancara, dan data-data yang ada.

Konsep awal desain layout pada halaman pertama adalah menentukan mana trending topic dari berita-berita tersebut. Kemudian menentukan berita-berita yang lain yang akan diletakkan pada halaman pertama.

3.6 Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pengerjaan dituntut untuk mampu membuat desain layout yang menarik dan mampu membantu memudahkan para pembaca untuk

STIKOM SURABAYA

mendapatkan informasi. Untuk mendesain layotu tersebut agar terlihat menarik divisi layouter, mentor dan penulis harus selalu berkoordinasi.

STIKOM SURABAYA